

Evaluasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jurusan Tadris Matematika PTKIN-UIN Mataram

Erpin Evendi¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil evaluasi penerimaan mahasiswa baru Jurusan Tadris Matematika PTKIN-UIN Mataram Tahun Akademik 2017/2018 menggunakan metode Evaluasi model CIPP (*Context, Input, Proses, and Proudact*) sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang dilakukan dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa data mahasiswa jurusan tadris matematika 3 tahun terakhir menunjukkan jumlah mahasiswa non IPA sebanyak 35,3%, kemudian peneliti dapat menginterpretasikan bahwa terjadi penurunan 1% jumlah mahasiswa baru jurusan tadris matematika yang memiliki dasar non IPA.

Kata Kunci: PTKIN, CIPP, Penerimaan Mahasiswa Baru

Abstract: *This study aims to describe the results of evaluation of new student admissions in the 2017/2018 Academic Year PTKIN-UIN Mataram Department using the CIPP model Evaluation method (Context, Input, Process, and Proudact) while the sampling technique used was purposive sampling. The results of interviews, observations, and documentation carried out were analyzed using methods of data reduction, presentation, and conclusion. Based on the results of the study, it was obtained information that the data of students in the mathematics department of the last 3 years showed that the number of non-science students was 35.3%, then the researcher could interpret that there was a 1% decrease in the number of new students who were non-science-based.*

Keywords: PTKIN, CIPP, New Student Admission

¹ Tadris Matematika, FTK UIN Mataram, NTB, Indonesia, erpin_evendi@uinmataram.ac.id

A. Pendahuluan

Jurusan Tadris Matematika adalah satu dari sepuluh jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang ada di Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), dan juga merupakan satu-satunya jurusan Tadris Matematika di bawah naungan PTKIN kawasan timur Republik Indonesia, yakni NTB, Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), tentu berdasarkan hal tersebut akan menjadi *the options are grabbed* sebagai pilihan jurusan program studi bagi calon-calon mahasiswa baru. Selanjutnya ada 3 (tiga) jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru UIN Mataram yakni: (1) SPAN-PTKIN adalah jalur seleksi undangan Nasional masuk ke PTKIN-UIN Mataram, jalur ini hanya diperuntukkan bagi siswa-siswi berprestasi yang akan lulus sekolah pada tahun ini; (2) UM-PTKIN adalah jalur seleksi ujian tertulis masuk ke PTKIN-UIN Mataram; (3) Jalur Mandiri UIN Mataram adalah seleksi mandiri yang dilakukan oleh UIN Mataram.

Mahasiswa jurusan tadris matematika yang terjaring dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru tiga tahun terakhir ini, berdasarkan hasil survey awal dan studi dokumentasi peneliti pada bulan Januari 2018 seperti terlampir pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Sebaran Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Berdasarkan Sekolah Asal dari Tahun Angkatan 2015-2017.

Tahun Angkatan	Smstr & Kelas	Jumlah		Jurusan IPA	Jurusan Tidak IPA			
		L	P		IPS	Bahasa	Agama	SMK
2017	II A	3	20	20	1	1	1	-
	II B	6	15	14	2	-	3	2
	II C	7	16	17	4	1	1	-
	II D	11	13	14	7	-	2	1
2016	IVA	3	19	11	1	3	4	3
	IVB	6	15	11	8	-	1	1
	IVC	6	17	10	2	4	2	5
	IVD	5	21	15	6	1	-	4
2015	VIA	9	25	23	5	-	4	2
	VIB	9	24	24	3	2	4	-
	VIC	7	26	25	4	1	2	1
	VID	4	19	14	6	1	-	2
JUMLAH		76	230	198	49	14	24	21
		306			108			
Persentase (%)				64,7	35,3			

Beberapa model evaluasi yang telah dikembangkan dan sangat populer serta banyak dipakai sebagai pedoman kerja dalam pelaksanaan evaluasi program pembelajaran diantaranya; (1) Evaluasi Model

Kirkpatrick (*Kirkpatrick Four Levels Evaluation Model*); (2) Evaluasi model CIPP (*Context, Input, Proses, and Product*); (3) Evaluasi Model Stake (*Model Countenance*). Dari empat model ini, masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Dalam rancangan penelitian ini difokuskan pada model CIPP.

Evaluasi model CIPP pada garis besarnya melayani empat macam keputusan; (1) perencanaan keputusan yang mempengaruhi pemilihan tujuan umum dan tujuan khusus; (2) keputusan pembentukan atau *structuring*, yang kegiatannya mencakup pemastian strategi optimal dan desain proses untuk mencapai tujuan yang telah diturunkan dari keputusan perencanaan; (3) keputusan implementasi, dimana pada keputusan ini para evaluator mengusahakan sarana-prasarana untuk menghasilkan dan meningkatkan pengambilan keputusan atau eksekusi, rencana, metode, dan strategi yang hendak dipilih, dan (4) keputusan pemutaran (*recycling*) yang menentukan, jika suatu program itu diteruskan, diteruskan dengan modifikasi, dan atau diberhentikan secara total atas dasar criteria yang ada. Untuk melaksanakan empat macam keputusan tersebut, ada empat macam fokus evaluasi, yaitu; (1) evaluasi *context*, menghasilkan informasi tentang macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan; (2) evaluasi *input*, menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan; (3) evaluasi *process*, menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasikan sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dapat dihilangkan; (4) evaluasi *product*, mengakomodasi informasi untuk meyakinkan dalam kondisi apa tujuan dicapai dan juga untuk menentukan, jika strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan guna mencapai tujuan sebaiknya berhenti, modifikasi atau dilanjutkan dalam bentuk yang seperti sekarang (Sukardi, 2008: 62)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik meneliti tentang Evaluasi Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru Jurusan Tadris Matematika Jalur Mandiri PTKIN-UIN Mataram TA. 2018/2019.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini pada dasarnya dijelaskan untuk melibatkan proses konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema-skema klasifikasi (Ulber Silalahi, 2009: 27).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumber data, data kualitatif dalam rancangan penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Data primer, yakni Ketua dan Sekretaris Program Studi Tadris Matemaika, Dekan dan atau Wakil Dekan 1 yang membidangi Akademik, Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri PTKIN-UIN Mataram TA.2018/2019, dan Team UPT TIPD, serta Bagian Akademik UIN Mataram.
- 2) Data Skunder, yaitu sumber yang berhubungan dengan peristiwa, atau aktivitas dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru jurusan tadris matematika jalur ujian mandiri PTKIN-UIN Mataram TA. 2018/2019.

b. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* pada subyek yang dipilih dengan pertimbangan dengan tujuan tertentu. Subyek dalam penelitian ini yakni team dari Jurusan maupun Fakultas yang tergabung dalam kepanitian termasuk UPT TIPD, serta subyek pendukung.

c. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik interaktif melalui wawancara, dan teknik non interaktif, melalui proses wawancara dan teknik non interaktif dengan mencatat dokumen atau arsip.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data dengan mengikuti tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

C. Temuan dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Jurusan Tadris Matematika FTK UIN Mataram

UM-Mandiri PTKIN adalah jalur seleksi ujian tertulis masuk ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia, salah satunya masuk ke UIN Mataram. Jalur ini dibuka setelah jalur SPAN-PTKIN. Jadi calon peserta yang sebelumnya telah mengikuti jalur SPAN-PTKIN namun pada saat pengumuman dinyatakan tidak lulus, maka bisa mengikuti jalur UM-Mandiri PTKIN ini. Atau bagi calon peserta yang sebelumnya tidak mengikuti jalur SPAN-PTKIN atau sama sekali belum mengikuti jalur manapun, maka bisa mengikuti UM-Mandiri PTKIN ini. Pendaftaran UM-

Mandiri PTKIN dilakukan secara *online* mandiri oleh peserta melalui alamat www.um-ptkin.ac.id. Calon peserta terlebih dahulu membayar biaya pendaftaran lalu akan mendapatkan kode akses untuk mendaftar *online* melalui alamat tersebut.

a. Alur Pendaftaran

	Calon mahasiswa mengisi biodata secara online melalui website www.mandiri.uinmataram.ac.id dan mencetak
	Peseta melakukan pembayaran di bank BNI Syariah
	Peserta melanjutkan pendaftaran di panitia penerima dengan menyerahkan persyaratan yang lengkap sesuai
	Peserta mengikuti ujian di lokasi yang telah dipilih sesuai dengan jadwal yang tertera pada kartu peserta

Gambar 2. Alur Pendaftaran Mahasiswa Baru Jalur Mandiri

Wawancara dengan TIPD UIN Mataram (team panitia) pada tanggal 28 Juni 2018

"Menjelaskan bahwa pada tahap pertama calon mahasiswa disaat mengisi biodata secara *online* masih bisa merubah/mengedit jika terdapat kesalahan selama belum melakukan pembayaran di tahap 2, atau dengan kata lain aplikasi sudah terkunci kalau sudah membayar. Kemudian ditahap ke 3 menyerahkan persyaratan lengkap sesuai dengan yang ada dibrosur secara langsung kepada panitia untuk mendapatkan kartu ujian yang akan dipakai pada tahap ke 4."

"*Pointer* lain yang disampaikan panitia juga bahwa dalam proses ini terbagi 3 yakni (1) calon-calon mahasiswa artinya sudah melakukan proses daftar tetapi tidak membayar, maka tidak mendapat nomor ujian, (2) calon mahasiswa artinya sudah melakukan proses daftar dan mendapatkan kartu ujian, tetapi tidak lulus, (3) mahasiswa baru artinya sudah daftar dan dapat kartu ujian kemudian lulus dalam prosesnya."

Wawancara dengan Ketua Jurusan Tadris Matematika pada tanggal 21 Mei 2018

"Pada tahapan pembuatan soal matematika untuk materi UM-Mandiri PTKIN UIN Mataram khususnya jurusan Tadris Matematika tahun 2018 melibatkan 3 dosen yang diantaranya (saya sendiri dan 2 dosen muda) ketiganya memiliki latarbelakang

keilmuan pendidikan matematika. Ketiga dosen tersebut dibebankan untuk membuat soal matematika masing-masing sebanyak 30 soal yang terbagi menjadi 15 soal untuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan 15 soal untuk Ilmu Pengetahuan Campuran (IPC) yang kemudian total jumlah soal tersebut masing-masing 45 soal matematika untuk IPA dan 45 soal matematika untuk IPC. Jurusan dalam hal ini tidak secara aktif dilibatkan dalam bentuk permintaan pendapat proses-proses keterpilihan tem pembuat soal, melainkan sudah terima jadi dalam bentuk surat keterangan. Sepenuhnya alur dalam seleksi UM-Mandiri setau saya sepenuhnya dipegang oleh kepanitian yang diketuai oleh Bapak WR1. Harapan kami kedepan paling tidak jurusan entah itu Kajur dan Sekjur serta perwakilan Dosen dilibatkan dalam kepanitian UM-Mandiri supaya peran serta jurusan dalam menentukan calon mahasiswa baru sejak awal dapat merepresentasikan dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam arah kebijakan yang tersentralisasi di jurusan, karena bagaimanapun karakteristik masing-masing jurusan yang berbeda harus menjadi dasar acuan panitia dalam menyimpulkan kebijakan-kebijakannya. Sebagai contoh tanpa dipungkiri berdasarkan data yang kita punya tentang sebaran mahasiswa jurusan tadris matematika beberapa tahun terakhir ternyata hampir 30% mahasiswa tersebut dilihat dari latar belakang asal sekolah tidak relevan dengan penempatannya di jurusan, bahkan ada juga yang disabilitas, nah..menindak lanjuti kesalahan-kesalahan seperti ini tentu pada akhirnya jurusan harus lebih proaktif mencari solusinya. Proses rekrutmen / penjarangan mahasiswa baru ini tentu sangat mempengaruhi starting dari jurusan dalam mencetak calon-calon sarjana matematika yang berkarakter seperti yang tercantum dalam visi misi jurusan. dalam hal ini kita sebagai PTKIN yang secara nasional lewat SPAN-PTKIN tidak bisa untuk ikut campur dalam rekrutmen calon mahasiswa baru karena sistemnya yang tersentralisasi/ terpusat lewat proses *online* dll, tentu lewat kesempatan UM-Mandiri ini satu-satunya harapan kita untuk melakukan penjarangan untuk menghasilkan sesuai yang kita harapkan karena proses ini sepenuhnya oleh masing-masing PTKIN. Tentu ada penawaran beberapa alternatif yang bisa kita ambil menyikapi permasalahan seperti ini yakni pemberian kelas matrikulasi yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru yang basic matematikanya kurang (mereka yang berasal dari sekolah jurusan IPS, Agama, dan umum lainnya). Beberapa

perguruan tinggi maju menerapkan hal ini dengan salah satu tujuan untuk memperkuat apersepsi dasar mahasiswa baru tentang matematika. Ini penting dilakukan bukan hanya di jurusan tadris matematika saja, bahkan fisika, kimia, bahasa inggris dan yang lainnya. Semakin dini kita menyikapi masalah ini tentu akan memberikan kita hasil lebih baik. Jurusan Tadris Matematika FTK UIN Mataram memang satu-satunya jurusan di bawah PTKIN kawasan timur Indonesia hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa baru untuk bersaing masuk baik yang berasal dari NTB, NTT, Bali. Jadi hal ini menjadi modal besar kita untuk bisa lebih selektif dalam melakukan penjangkaran kedepannya.”

2. Evaluasi dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, and Product)

a. Evaluasi Context (Konteks)

1) Kebutuhan yang belum terpenuhi

Berdasarkan hasil dari evaluasi minat penerimaan mahasiswa baru dari 3(tiga) tahun terakhir di UIN Mataram menunjukkan bahwa mayoritas 3(tiga) daerah/provinsi asal calon mahasiswa yang mendominasi secara berturut yakni NTB, NTT, Bali dari tahun ke tahun berdasarkan jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dan mahasiswa yang diterima.

Belajar dari pengalaman, ternyata masih banyak keluhan dari Sekolah-sekolah (SMA/MA/SMK) sebagai sekolah mitra mengenai seleksi penerimaan mahasiswa baru khususnya jalur Ujian Mandiri (UM) PTKIN di UIN Mataram. Wawancara tanggal 30 April 2018 dengan wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Pemenang Kabupaten Lombok Utara mengatakan bahwa:

”dari tahun sebelumnya dan tahun ini, masih juga sama tidak ada kejelasan dari awal tentang-tanggal pelaksanaan UM-Mandiri PTKIN di UIN Mataram seperti tercantum di brosur, spanduk, maupun baleho, atau yang ditampilkan di *websaite* UIN Mataram. Hal ini penting untuk dipastikan supaya kami juga punya informasi yang akurat kepada siswa-siswi kami yang kiranya pada kesempatan seleksi sebelumnya tidak lulus sehingga masih punya harapan untuk masuk di PTKIN UIN Mataram. Sosialisasi tentu penting dari pihak lembaga, kendati menyandang nama PTKIN yang dari segi kepercayaan masyarakat yang tinggi akan perguruan tinggi Negeri, namun tetap persaingan akan banyaknya perguruan tinggi swasta yang juga tidak kalah giatnya dalam hal

sosialisasi. Intinya siswa-siswi kami di SMAN 1 Pemenang lebih banyak berminat kuliah di UIN Mataram.”

Wawancara tanggal 30 April 2018 dengan wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Keruak Kabupaten Lombok Timur mengatakan bahwa:

“pentingnya sosialisasi langsung masing-masing program studi dari jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan UM-Mandiri untuk memberikan pelayanan lebih awal kepada siswa-siswi kami tentang kejelasan informasi tentang kecocokan minatnya, seperti program studi tadaris matematika UIN Mataram yang dibanding dengan jurusan pendidikan matematika UNRAM tentu ada unsur kesamaan dan perbedaannya. Hal itu tidak bisa dilakukan sekedar mengedarkan brosur maupun media online, karena seperti kami didaerah yang bisa dikatakan kurang sinyanya dan tentu mengakses informasi tersebut siswa-siswi kami kesulitan. Ya mudah-mudahan masukan dari kami bisa menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan UM-Mandiri tahun depan dan seterusnya.”

Wawancara dengan WD1 FTK pada tanggal 03 Mei 2018:

“Menjelaskan bahwa sosialisasi mahasiswa baru jauh-jauh hari dilakukan sebelum siswa/i SMA/MA dan sederajat menempuh Ujian Nasional baik itu secara *online* di websaite UIN Mataram dan juga melalui brosur-brosur yang dibagikan serta sosialisasi dengan spanduk-spanduk yang dipasang di tempat-tempat strategis bahkan interaksi langsung yang melibatkan semua kajar, sekjur, serta perwakilan dosen pada sekolah-sekolah mitra. Tahapan ini dilakukan dengan membagi tugas kepada 10 prodi yang ada di FTK selama 2 hari, kabupaten Lombok Utara ditugaskan untuk Tadaris Matematika dan PBA, kabupaten Lombok Timur ditugaskan kepada Tadaris IPA(Biologi), PGMI dan Tadaris Kimia, Lombok Tengah ditugaskan kepada Tadaris PAI, IPS dan PIAUD, serta Kabupaten Lombok Barat ditugaskan kepada Tadaris Fisika dan Tadaris Bahasa Inggris.”

2) Tujuan yang ingin dicapai

UM-Mandiri PTKIN merupakan sistem seleksi mahasiswa baru melalui ujian tulis yang dilakukan secara Nasional dan serentak oleh UIN/IAIN/STAIN. Biaya pelaksanaan UM-Mandiri PTKIN dibebankan kepada peserta seleksi dari biaya pendaftaran. UM-Mandiri merupakan sistem seleksi mahasiswa baru yang dilaksanakan secara mandiri oleh UIN Mataram, melalui jalur tes tertulis dan non tes (diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru yang mempunyai keahlian dan prestasi

hafal Al-Qur'an minimal 10 juz, dan tilawah juara 1-3 tingkat Kabupaten/Provinsi).

3) Kondisi lingkungan

Ada 4 alasan memilih kuliah di UIN Mataram, yaitu:

- a) Satu-satunya Perguruan Tinggi Keguruan Islam Negeri dikawasan Nusa Tenggara (Bali, NTB, NTT)
- b) Mengembangkan model keilmuan integratif-interkoneksi, dan internalisasi yang memadukan antara ilmu agama dan ilmu umum (Naqli dan Aqli)
- c) Mendapat prioritas pengembangan dari pemerintah dengan memperoleh bantuan Bank Islam Dunia (IsDB)
- d) Universitas yang memiliki pusat kajian Al-Qur'an (Qur'anic Center)

b. Evaluasi Input (Masukan)

1) Sumber-sumber yang ada

Sumber-sumber yang ada dalam hal ini adalah, prestasi yang dimiliki oleh UIN Mataram dari tahun ke tahun, dalam pelaksanaan seleksi mahasiswa baru yang dapat dimanfaatkan untuk menyukseskan pelaksanaan UM-Mandiri. UIN Mataram telah mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menyukseskan pelaksanaan UM-Mandiri, diantaranya unsur yang terlibat dalam anggota kepanitian seleksi UM-Mandiri UIN Mataram adalah representasi dari staf akademik, kepegawaian, keuangan, perencanaan, dan dosen serta pejabat dilingkungan jurusan, lembaga, dekanat, maupun rektorat.

Ditambahkan juga pada wawancara yang sama dengan kajar prodi tadris matematika pada tanggal 22 Mei 2018

“pada kepanitian mahasiswa baru UM-Mandiri PTKIN UIN Mataram tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan SK Kepanitian membuktikan memang benar kami kajar maupun sekjur tidak terlibat dalam kepanitian ini, justru ada perwakilan dosen matematika yang ber home base di tadris matematika yang ikut serta dalam kepanitian ini. Tentu bagi kami merasa kurang tepat, karena bagaimanapun peran serta kajar/sekjur dalam mengawal suatu jurusan sangatlah penting karena merekalah pejabat ujung tombak yang bersentuhan langsung dan mengayomi mahasiswa maupun dosen-dosennya.”

2) Kemampuan subjek dalam menunjang pelaksanaan UM-Mandiri

Kemampuan ini merupakan salah satu unsur penting yang menunjukkan keberhasilan suatu pelaksanaan dari UM-Mandiri, sumber-sumber pelaksana UM-Mandiri terdiri dari SDM, infrastruktur, dan dana pelaksanaan. SDM disini terdiri dari banyak pihak panitia anatara lain representasi dari staf PTIPD, akademik, kepegawaian, keuangan, perencanaan, dan dosen serta pejabat dilingkungan Jurusan, Lembaga, Dekanat, maupun Rektorat. Berikut Team PTIPD memberikan penuturannya pada wawancara (team panitia) pada tanggal 28 Juni 2018

"Menjelaskan bahwa pada tahap 1 (pertama) calon mahasiswa disaat mengisi biodata secara *online* masih bisa merubah/mengedit jika terdapat kesalahan selama belum melakukan pembayaran di tahap 2, atau dengan kata lain aplikasi sudah terkunci kalau sudah membayar. Kemudian ditahap ke 3 menyerahkan persyaratan lengkap sesuai dengan yang ada dibrosur secara langsung kepada panitia untuk mendapatkan kartu ujian yang akan dipakai pada tahap ke 4."

"*Pointer* lain yang disampaikan panitia juga bahwa dalam proses ini terbagi 3 yakni (1) calon-calon mahasiswa artinya sudah melakukan proses daftar tetapi tidak membayar, maka tidak mendapat nomor ujian, (2) calon mahasiswa artinya sudah melakukan proses daftar dan mendapatkan kartu ujian, tetapi tidak lulus, (3) mahasiswa baru artinya sudah daftar dan dapat kartu ujian kemudian lulus dalam prosesnya."

3) Strategi untuk mencapai tujuan pelaksanaan UM-Mandiri

Program studi tadaris matematika dalam hal ini sebagai senter dari penelitian ini belum sepenuhnya melibatkan team yang merepresentasikan dosen tadaris matematika seperti yang diungkap sebelumnya oleh ketua jurusan tadaris matematika pada wawancara tanggal 21 mei 2018.

c. Evaluasi *Process* (Proses)

1) Kegiatan pelaksanaan UM-Mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal dilaksanakannya UM-Mandiri pada gelombang 1. Pada waktu pengumuman gelombang 1, kemudian dari hasil evaluasi jumlah target ketercapaian masih belum memenuhi, maka oleh wakil Rektor 1 bidang akademik sebagai Ketua Panitia dalam Kepanitian ini mengeluarkan pengumuman untuk membuka gelombang 2 (dua) untuk UM-Mandiri UIN Mataram yakni dengan mempertimbangkan 10 (sepuluh program studi yang ada di

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), seperti tertera pada kutipan jadwal sebelumnya.

2) Kemampuan penanganan

Hasil pengamatan dalam pelaksanaan tersebut panitia UM-Mandiri seperti pengawas ruang, pengamat, sampai tingkat security berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir munculnya hambatan, sebagai salah satu bukti dalam menangani permasalahan yang biasa sulit dihadapi oleh calon peserta atau mahasiswa baru adalah mencari lokasi tes ujian tulis, yaitu ruangan, meja dan kursi tempat peserta duduk, hal ini disikapi oleh panitia dengan menempelkan dalam bentuk perint skema gambar gedung UIN Mataram yang dijadikan ruang tes tulis dan ditempelkan ditempat-tempat strategis mulai dari kampus 1 dan kampus 2 sendiri. Dalam pengamatan peneliti berkaitan dengan hal ini diperhatikan bahwa banyak peserta tes UM-Mandiri melakukan survey lokasi tes sehari sebelum pelaksanaannya dan pada sore hari ba'da sholat ashar. Dan juga terlihat hari pelaksanaannya ada peserta UM-Mandiri yang belum tau dimana lokasi tesnya. Pernyataan tersebut dibenarkan oleh kasubag akademik FTK UIN Mataram dalam

3) Pemanfaatan sarana dan prasarana

Penggunaan beberapa fasilitas berupa elektronik (komputer, laptop, pengeras suara, warles, megaphone, bell, *handphone android* dll), layanan jaringan komputer atau wifi gratis di lingkungan sekitar kampus 1 dan 2 UIN Mataram pada pelaksanaan UM-Mandiri juga terpantau dalam pengamatan peneliti sudah digunakan dengan baik. Begitupun dengan penggunaan fasilitas non elektronik seperti dalam papan pengumuman/madding, spanduk, baleho pengumuman, tempat parker, gedung dan fasilitasnya, juga terpantau dalam pengamatan peneliti sudah digunakan dengan baik.

4) Kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan pelaksanaan UM-Mandiri

Pernyataan lain juga disampaikan oleh staf PTIPD yang merupakan bagian dari team panitia UM-Mandiri UIN Mataram pada tanggal 10 September 2018 mengatakan bahwa:

"Terkait aplikasi yang digunakan dalam penentuan standar kelulusan tidak untuk masing-masing jurusan tidak ada, karena tidak ada standar minimal lulusan yang digunakan melainkan standar pemenuhan kuota saja. Dalam hal ini panitia memiliki peran banyak, maksimal yang cukup merepotkan dalam proses ini, diakibat dari sistemnya yang tidak ada *house to house* dengan

bank seperti yang digunakan pada jalur penerimaan SPAN-PTKIN menerapkan *house to house* lebih memudahkan peserta dan panitia dalam alurnya, karena calon mahasiswa dari segi waktu dan tenaga lebih efisien. Kelemahan sistem penerimaan yang tidak menggunakan *house to house* akan berdampak pada peserta yang berasal dari luar daerah harus membutuhkan waktu panjang dan biaya yang banyak untuk mendapatkan kartu peserta.”

”jika ingin melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru *house to house* untuk UM-Mandiri UIN Mataram seperti sistem pelaksanaan SPAN-PTKIN maka dari pihak bank harus mampu menyediakan server tambahan untuk PTIPD UIN Mataram yang harganya kurang lebih 200 juta-an, nah..maslah ini yang menjadi hambatan tidak bisa dipenuhi. Jadi masalah ini merupakan faktor utama sistem UM-Mandiri belum bisa memberikan pelayanan ke *usser* maksimal, namun ke depannya mudah-mudahan bisa lebih baik lagi..Aamin YRA.”

d. Evaluasi *Product* (Produk)

1) Pengaruh pelaksanaan UM-Mandiri

UM-Mandiri PTKIN adalah jalur seleksi ujian tertulis masuk ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia, salah satunya masuk ke UIN Mataram. Jalur ini dibuka setelah jalur SPAN-PTKIN. Jadi calon peserta yang sebelumnya telah mengikuti jalur SPAN-PTKIN namun pada saat pengumuman dinyatakan tidak lulus, maka bisa mengikuti jalur UM-Mandiri PTKIN ini. Atau bagi calon peserta yang sebelumnya tidak mengikuti jalur SPAN-PTKIN atau sama sekali belum mengikuti jalur manapun, maka bisa mengikuti UM-Mandiri PTKIN ini. Pendaftaran UM-Mandiri PTKIN dilakukan secara *online* mandiri oleh peserta melalui alamat www.um-ptkin.ac.id. Calon peserta terlebih dahulu membayar biaya pendaftaran lalu akan mendapatkan kode akses untuk mendaftar *online* melalui alamat tersebut.

UM-Mandiri PTKIN merupakan sistem seleksi mahasiswa baru melalui ujian tulis yang dilakukan secara Nasional dan serentak oleh UIN/IAIN/STAIN. Biaya pelaksanaan UM-Mandiri PTKIN dibebankan kepada peserta seleksi dari biaya pendaftaran. UM-Mandiri merupakan sistem seleksi mahasiswa baru yang dilaksanakan secara mandiri oleh UIN Mataram, melalui jalur tes tertulis dan non tes (diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru yang mempunyai keahlian dan prestasi hafal Al-Qur'an minimal 10 juz, dan tilawah juara 1-3 tingkat Kabupaten/Provinsi).

2) Keunggulan pelaksanaan UM-Mandiri

Pernyataan lain juga disampaikan oleh staf PTIPD yang merupakan bagian dari team panitia UM-Mandiri UIN Mataram pada tanggal 10 September 2018 mengatakan bahwa:

"kami di PTIPD memberikan pelayanan ekstra untuk calon mahasiswa UM-Mandiri UIN Mataram tahun ajaran 2018/2019 yang benar-benar gaptek (gagap teknologi) dengan cara dan teknik menyediakan 23 komputer yang bisa digunakan untuk mendaftar didampingi oleh 3 tenaga ahli (staf) yang *stanby* untuk membantu pelayanan dengan alur membantu dalam proses pendaftaran *online* sampai memeriksa berkas dan ngeprint, dalam prosesnya ternyata banyak juga peserta atau calon mahasiswa yang masuk melalui UM-Mandiri memanfaatkan fasilitas tersebut sehingga bisa disimpulkan penting untuk terus diberikan pelayanan seperti itu dalam penerima UM-Mandiri tahun berikutnya."

3) Hal yang dilakukan setelah pelaksanaan UM-Mandiri

Hal yang dilakukan setelah UM-Mandiri berjalan merupakan langkah lanjut dari pelaksanaan UM-Mandiri itu sendiri. Langkah lanjut yang ditempuh yaitu dengan tetap menggunakan kebijakan-kebijakan yang dianggap sudah baik dan merevisi yang kurang sesuai.

3. Rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan UM-Mandiri PTKIN UIN Mataram dengan menggunakan model evaluasi CIPP

Evaluasi pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru jurusan tadris matematika jalur mandiri PTKIN-UIN Mataram TA. 2018/2019 dengan model CIPP mampu menjelaskan banyak hal positif yang dihasilkan dari pelaksanaan tersebut walaupun tidak dapat dipungkiri, masih ada beberapa kelemahan. Hasil evaluasi pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru jurusan tadris matematika UM-Mandiri PTKIN UIN Mataram TA. 2018/2019 model CIPP menawarkan 4 (empat) rekomendasi kebijakan yaitu ; (1) menghentikan UM-Mandiri, (2) merevisi UM-Mandiri, (3) melanjutkan UM-Mandiri, dan (4) menyebarluaskan UM-Mandiri. Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru jurusan tadris matematika jalur mandiri PTKIN-UIN Mataram TA. 2018/2019 dengan model CIPP, kebijakan yang diambil adalah rekomendasi (2) merevisi UM-Mandiri dengan beberapa pembenahan dan merevisi kebijakan-kebijakan yang kurang pas.

4. Hal-hal positif dalam kebijakan yang perlu dibenahi dan sekaligus direvisi padapelaksanaanUM-Mandiri TA.2018/2019 adalah:

1. Adanya jalur Non Tes yakni diperuntukkan kepada calon mahasiswa baru yang mempunyai keahlian dan prestasi hafal Al-Qur'an minimal 10 juz, dan tilawah juara 1-3 tingkat Kabupaten/Provinsi.

Catatan: Memungkinkan calon mahasiswa baru yang mempunyai keahlian dan prestasi hafal Al-Qur'an minimal 10 juz, dan tilawah juara 1-3 tingkat Kabupaten/Provinsi lulus di jurusan tadrir matematika, jika yang bersangkutan memilih jurusan tersebut. Jika dan hanya jika calon mahasiswa yang memiliki keahlian dan hafal al-qur'an tersebut tidak memiliki bakat sama sekali dengan matematika.

2. PTIPD UIN Mataram memberikan pelayanan ekstra di ruang PTIPD kampus I UIN Mataram, untuk calon mahasiswa UM-Mandiri UIN Mataram tahun ajaran 2018/2019 yang benar-benar gaptek (gagap teknologi) dengan cara dan teknik menyediakan 23 komputer yang bisa digunakan untuk mendaftar didampingi oleh 3 tenaga ahli (staf) yang *stanby* untuk membantu pelayanan dengan alur membantu dalam proses pendaftaran *online* sampai memeriksa berkas dan ngeprint.

Catatan: Calon mahasiswa yang memiliki minat untuk kuliah di jurusan tadrir matematika karena prestasi matematikanya tinggi, tetapi gaptek (gagap teknologi) serta berasal dari daerah luar NTB seperti Bali, NTT, Maluku, Sulawesi maka otomatis tidak bisa terjangkau.

3. Proses atau alur pendaftaran bahwa pada tahap 1 (pertama) calon mahasiswa disaat mengisi biodata secara *online* masih bisa merubah/mengedit jika terdapat kesalahan selama belum melakukan pembayaran di tahap 2, atau dengan kata lain aplikasi sudah terkunci kalau sudah membayar. Kemudian ditahap ke 3 menyerahkan persyaratan lengkap sesuai dengan yang ada dibrosur secara langsung kepada panitia untuk mendapatkan kartu ujian yang akan dipakai pada tahap ke 4.

Catatan: kemungkinan kecil dalam penerimaan calon mahasiswa jurusan tadrir matematika melalui jalur UM-Mandiri PTKIN UIN Mataram berasal dari luar daerah NTB.

4. Terkait aplikasi yang digunakan dalam penentuan standar kelulusan untuk calon mahasiswa baru adalah tidak ada standar aplikasi, karena tidak ada standar minimal lulusan yang digunakan melainkan standar pemenuhan kuota saja.

Catatan: memungkinkan terjadinya *human error* serta salah jurusan, bahkan menjadi tidak terkontrolnya rasio dosen dan mahasiswa pada jurusan tadris matematika sehingga berpengaruh pada pengisian borang akreditasi jurusan.

5. Sistem yang dijalankan pada pelaksanaan UM-Mandiri UIN Mataram tidak *house to house* dengan bank seperti yang digunakan pada jalur penerimaan SPAN-PTKIN menerapkan *house to house*

Catatan: ketergantungan yang tinggi pada panitia, baik dari segi waktu, disiplin, serta subyektivitas, bahkan ketidaksamaan pelayanan terhadap calon peserta peminat jurusan tadris matematika yang berasal dari luar NTB.

6. koordinasi dan konsolidasi yang real, konsisten dan berkelanjutan antara Jurusan dengan Fakultas, Fakultas dengan Rektorat yang berkaitan dengan pertimbangan yakni dasar acuan penentuan jumlah calon mahasiswa baru yang akan diterima, mempertimbangkan sarpras (sarana dan prasarana) yang dimiliki jurusan tadris matematika dan juga melihat rasion real dosen tadris matematika yang *home base* guna menjaga konsistensi dalam menunjang penilaian akreditasi yang baik.

Catatan: memungkinkan terjadinya rasio dosen dan mahasiswa jurusan tadris matematika tidak seimbang.

D. Simpulan

Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru jurusan tadris matematika jalur UM-Mandiri PTKIN UIN Mataram tidak terjadi peningkatan yang signifikan, dari segi berkurangnya mahasiswa tidak jurusan IPA yang diterima, dibandingkan dengan pelaksanaan pada 3 (tiga) tahun sebelumnya. Hal ini dapat interpretasikan dari prosentase penerimaan mahasiswa baru jurusan tadris matematika jalur mandiri dari mahasiswa yang memiliki dasar tidak jurusan IPA sebanyak 34,3%.

Data mahasiswa jurusan tadris matematika 3 (tiga) tahun terakhir (2015, 2016, &2017) menunjukkan jumlah mahasiswa tidak jurusan IPA sebanyak 35,3% (seperti yang dipaparkan pada BAB I), berdasarkan perbandingan 2(dua) data tersebut, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa terjadi penurunan 1% jumlah mahasiswa baru jurusan tadris matematika yang memiliki dasar tidak IPA.

Berdasarkan data tersebut, tentu ada penawaran beberapa alternatif yang bisa kita ambil dalam menyikapi permasalahan seperti ini yakni

pemberian kelas matrikulasi yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru yang basic matematikanya kurang (mereka yang berasal dari sekolah jurusan IPS, Agama, dan umum lainnya). Beberapa perguruan tinggi maju menerapkan hal ini dengan salah satu tujuan untuk memperkuat apersepsi dasar mahasiswa baru tentang matematika. Ini penting dilakukan untuk mengurangi *human error*. Semakin dini kita menyikapi masalah ini tentu akan memberikan kita hasil lebih baik. Jurusan Tadris Matematika FTK UIN Mataram memang satu-satunya jurusan di bawah PTKIN kawasan timur Indonesia hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa baru untuk bersaing masuk baik yang berasal dari NTB, NTT, Bali. Jadi hal ini menjadi modal besar kita untuk bisa lebih selektif dalam melakukan penjangkaran kedepannya.

Daftar Pustaka

- Allen, M., & Yen, W. (1979). *Introduction to measurement theory*. Monterey CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Dwi Aprilia Sari. (2010). Evaluasi Program Penerimaan Siswa Baru (PSB) Online di Disdikpora di Kota Surakarta Tahun 2009. <https://digilib.uns.ac.id/...=/Evaluasi-program-penerimaan-siswa-baru-tahun-2009>.
- Fetrus Suyoto, & Thomas S. (2011). Analisis dan Desain Aplikasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Berbasis SMS, Asmi Santa Maria Yogyakarta. *Journal Buana Informatika*, 2(1)
- H.B.Sutopo. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press
- Indah FA, Dina MK, & Asty F. (2014). Sistem Informasi PSB SMP Berbasis Web. *Journal Informatika Mulawarman*, 9(2).
- Kadek Eka AS. (2016). Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru. *Journal JPE*, 6(1).
- Nurhasanah, Purwati, Herlina A. (2016). Pengaruh Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika UNIPA. *Prosiding Seminar Nasional*. ISSN. 2443-1109, 3(1).
- Siakad.u1inmataram.ac.id/pmb. (2018). Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru TA.2018 diposting jam 09.35 tanggal 26 Februari.
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ulber Silalahi. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Wahyu H, Aryono A, & Aji P. (2016). Usability Laman Penerimaan Mahasiswa Baru UNNES. *Scientific Journal of Informatic*, 3 (1).